

ABSTRACT

Agus Joko Supriyanto (201101675): *The Relation of Meaning in Cooperative English Jargons*

Jargons is a variation of language. It is a part of Sociolinguistic field since it is relation with the usage of language by certain society in the same field. Here, the researcher takes cooperative field as the object of the research. A lot of English jargons used in cooperative field makes the researcher interested in classifying and analyzing them and their translation in Indonesian language, especially in their relation of meaning.

There are a lot of English jargons in cooperative field. They are usually used by cooperative thinkers and activists in their books. Usually, English jargons in cooperative are written with its meaning or translation in Indonesian language. So, they make the reader easy to understand them. But, the problem is, there is differentiation in translating or making the meaning of the English jargons. For that reason, the researcher tries to describe and analyze the relation of meaning in cooperative English jargons. The researcher uses the descriptive method to find and compare the English jargons in some cooperative books. The researcher explains some theories which are related to the research, such as theory of Semantic, meaning, jargon, and cooperative itself.

From the primary sources of the research, the researcher finds 278 cooperative English jargons as the data. Yet, only 135 of them are analyzed since the rest are not eligible to be analyzed using Saeed's Semantic Theory. In analyzing the relation of meaning in cooperative English jargons, the researcher uses Saeed Semantic Theory. It is divided into two parts, namely lexical relation and derivational relation. In lexical relation, the researcher classified some cooperative English jargons into three parts, namely: 1) *Synonymy* (there are 56 data), 2) *Homonymy* (there are 12 data), and 3) *Polysemy* (there are 53 data). Whereas, in derivational relation, the researcher classified some cooperative English jargons into two parts, namely: 1) *Causative verb* (there are 20 data), and 2) *Agentive noun* (there are 38 data). It means that cooperative English jargons can be analyzed semantically. It also makes the reader easy to know and understand the English jargons in cooperative field deeply and clearly.

Finally, the researcher hopes the paper can become an input and give valuable contribution for making and arranging a special dictionary of English jargons in cooperative field in the future time.

ABSTRAK

Agus Joko Supriyanto (201101675); *Hubungan Makna dalam Jargon-jargon Berbahasa Inggris di Bidang Koperasi*

Jargon adalah salah satu bentuk variasi bahasa. Ini merupakan salah satu bagian dari Sociolinguistik karena menyangkut penggunaan bahasa oleh sekelompok masyarakat tertentu dalam bidang yang sama. Di sini, peneliti mengambil bidang koperasi sebagai objek penelitiannya. Banyaknya jargon-jargon berbahasa Inggris yang digunakan dalam bidang koperasi membuat peneliti tertarik untuk mengelompokkan dan meneliti semua jargon-jargon tersebut dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia ke dalam hubungan maknanya.

Ada banyak jargon-jargon berbahasa Inggris dalam bidang koperasi. Jargon-jargon ini banyak digunakan oleh para pemikir dan pegiat koperasi dalam buku-bukunya. Biasanya, jargon-jargon berbahasa Inggris tersebut ditulis dengan artinya atau padanannya dalam bahasa Indonesia. Hal ini dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui dan memahami jargon-jargon tersebut. Tetapi, masalahnya adalah adanya perbedaan dalam pengalihbahasaan dan pemberian makna pada jargon-jargon berbahasa Inggris tersebut. Oleh karena itu, peneliti mencoba menguraikan dan menganalisis hubungan makna dalam jargon-jargon berbahasa Inggris di bidang koperasi itu. Peneliti menggunakan metodologi deskriptif untuk mencari dan membandingkan jargon-jargon berbahasa Inggris dalam beberapa buku koperasi. Peneliti menjelaskan beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian, seperti teori tentang Semantik, makna, jargon, dan koperasi itu sendiri.

Dari sumber-sumber penelitian yang utama, peneliti menemukan 278 jargon berbahasa Inggris dalam bidang koperasi dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang ditemukan sebagai data. Namun demikian, hanya 135 data dari seluruh jargon-jargon berbahasa Inggris yang dapat dianalisis, sedangkan yang lainnya tidak dapat diklasifikasikan berdasarkan Teori Semantic Saeed.. Dalam penelitian hubungan makna terhadap jargon-jargon tersebut, peneliti menggunakan Teori Semantik Saeed. Beliau membaginya dalam dua bagian, yaitu Hubungan Leksikal (*Lexical Relation*) dan Hubungan Derivasi (*Derivational Relation*). Dalam hubungan leksikal, peneliti mengelompokkan jargon-jargon tersebut ke dalam 3 bagian, yaitu sinonim (sebanyak 56 data), homonim (sebanyak 12 data), dan polisemi (sebanyak 53 data). Sedangkan dalam hubungan derivasi, peneliti mengelompokkan jargon-jargon tersebut ke dalam dua bagian, yaitu kata kerja kausatif (*Causative Verb*) (sebanyak 20 data), dan kata benda agentif (*Agentive Noun*) (sebanyak 38 data). Hal ini berarti jargon-jargon berbahasa Inggris dalam bidang koperasi tersebut dapat dianalisis secara semantik. Hal ini juga memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami jargon-jargon berbahasa Inggris tersebut dengan jelas dan mendalam.

Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi sebuah bahan masukan dan memberikan sumbangan yang berharga bagi upaya pembuatan dan penyusunan kamus jargon-jargon berbahasa Inggris dalam bidang koperasi di masa yang akan datang.